



POLITEKNIK  
MANAHIJUL HUDA



# Fungsi manajemen strategis

---

DISUSUN OLEH:

M. JORGY LAZUARDI  
LABUNOVE ISMI, S.P., M.P.

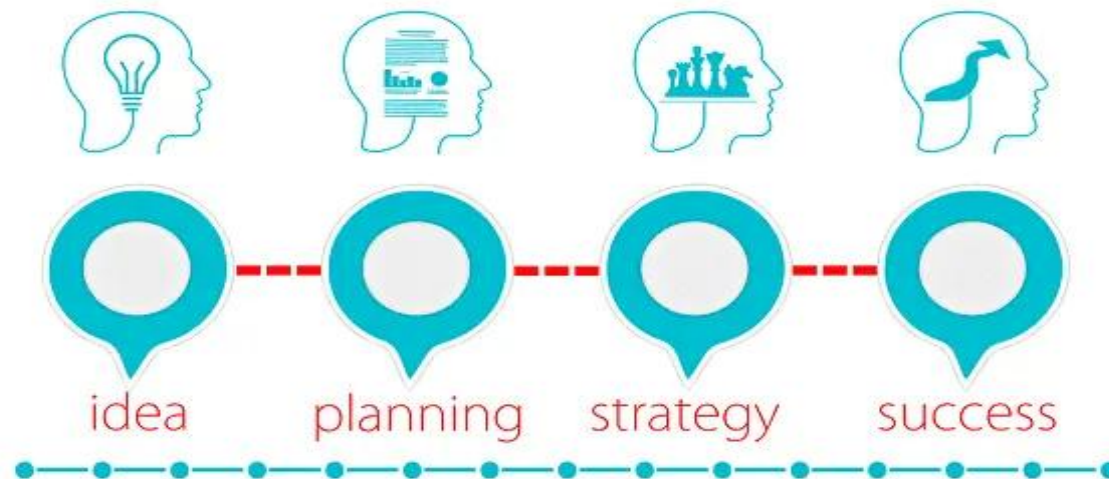
# Tujuan Pembelajaran

---

1. Menjelaskan konsep dan tahapan manajemen strategis serta karakteristik unik agribisnis yang mempengaruhinya (seperti musim, produk mudah rusak, dan fluktuasi harga).
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan perusahaan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman dari lingkungan) dalam studi kasus perusahaan agribisnis.
3. Merumuskan alternatif strategi bisnis yang tepat untuk sektor agribisnis dengan menggunakan alat analisis sederhana
4. Menunjukkan sikap kritis dan proaktif dalam berdiskusi mengenai isu-isu strategis terkini di dunia agribisnis serta mampu menyampaikan pendapat secara sistematis.

# Apa itu manajemen strategik?

---



Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

# Terbentuknya strategi!

---



1. Aspirational = harapan/cita-cita
2. Achievable = dapat dicapai
3. Specific & Tangible = sasaran jelas & nyata

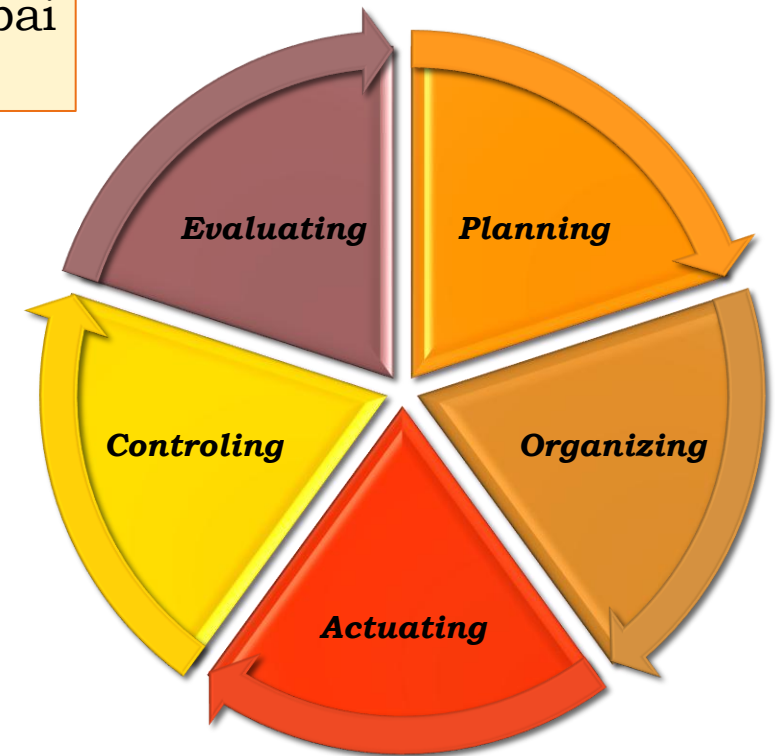
# Kenapa harus ada manajemen?

---

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan universal yang saling terkait dan dilakukan oleh manajer untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

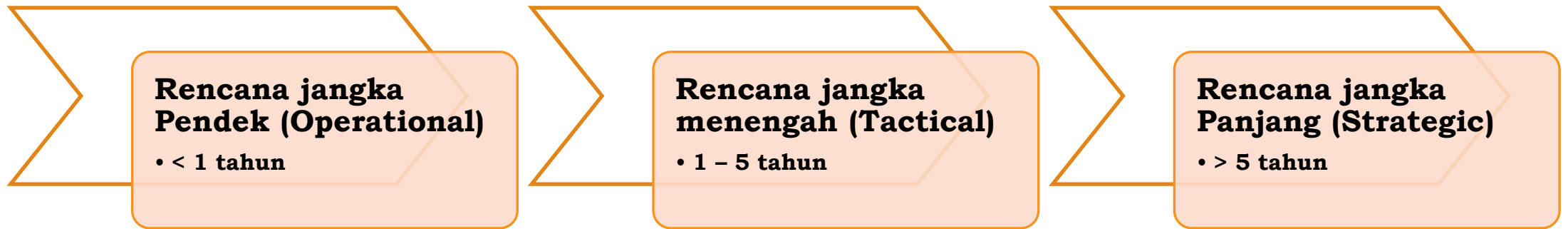
**Dalam Manajemen Strategis, keempat fungsi ini (POAC) diterapkan dalam skala yang lebih besar, yaitu pada tahapan:**

1. Perencanaan Strategis (Analisis lingkungan & perumusan strategi).
2. Pengorganisasian Strategis (Menyelaraskan struktur perusahaan dengan strategi).
3. Implementasi Strategis (Menggerakkan seluruh elemen untuk menjalankan strategi).
4. Pengendalian & Evaluasi Strategis (Mengawasi pencapaian tujuan strategis dan melakukan penyesuaian).



# Aplikasi manajemen strategik!

---



Kaitan utamanya adalah bahwa **manajemen strategis memberikan arah dan konteks bagi seluruh aktivitas perencanaan di semua level waktu.** Tanpa manajemen strategis, rencana jangka pendek dan menengah berisiko menjadi kumpulan aktivitas yang sibuk tetapi tidak terarah (miskin strategi). Sebaliknya, tanpa rencana jangka pendek dan menengah yang solid, rencana jangka panjang hanyalah mimpi yang tidak akan pernah terwujud.

# Contoh pengaplikasian!

## Penyusunan Manajemen Strategik

### Jangka Pendek

Short-Term (3-6 Bulan)

Target yang ingin dicapai dalam waktu 3-6 bulan, seperti peningkatan penjualan atau efisiensi operasional.



Rencana Jangka Pendek

### Jangka Menengah

Medium-Term (1-2 Tahun)

Tujuan untuk 1-2 tahun ke depan, misalnya ekspansi pasar atau pengembangan produk.



Rencana Jangka Menengah

### Jangka Panjang

Long-Term (3-5 Tahun)

Visi jangka panjang untuk 3-5 tahun, seperti pertumbuhan perusahaan dan inovasi berkelanjutan.



Rencana Jangka Panjang



## Penyusunan Manajemen Strategik

Perusahaan Agribisnis

### Jangka Pendek ( < 1 Tahun )



1. Meningkatkan Produksi & Kualitas
2. Memperluas Pasar Lokal
3. Optimalisasi Distribusi & Logistik

### Jangka Menengah ( 1 - 5 Tahun )



1. Pengembangan Produk Baru
2. Modernisasi Teknologi & Infrastruktur
3. Penguatan Brand & Sertifikasi

### Jangka Panjang ( > 5 Tahun )



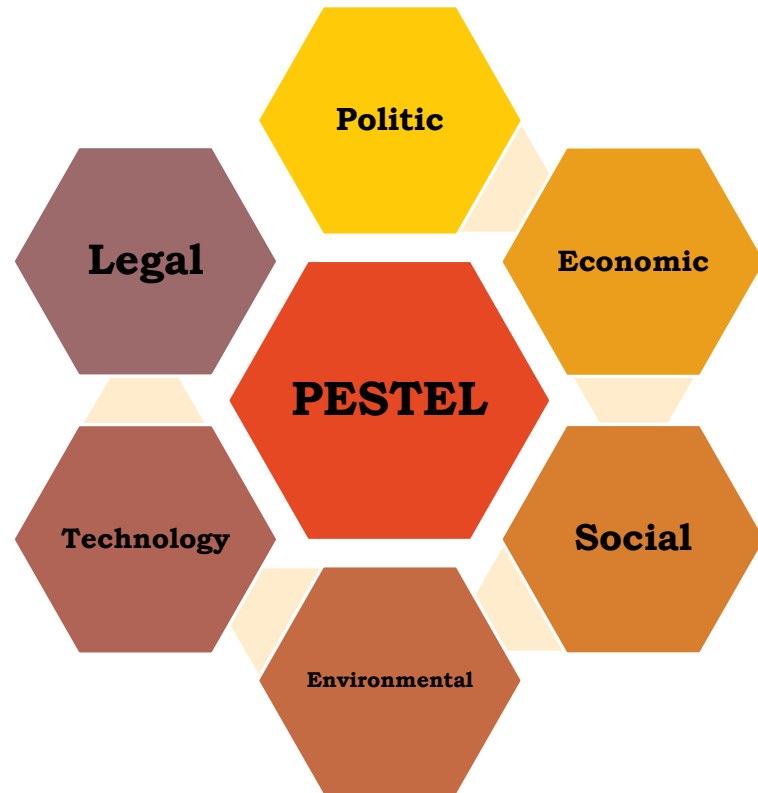
1. Ekspansi ke Pasar Internasional
2. Keberlanjutan & Pertanian Organik
3. Diversifikasi Usaha & Investasi



Visi: Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka & Berkelanjutan

# Praktikum!

---



PESTEL adalah kerangka analisis lingkungan makro yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor eksternal yang dapat memengaruhi organisasi atau bisnis. Model ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis dengan memahami kondisi eksternal yang berada di luar kendali perusahaan.

# Tujuan PESTEL

---

1. Mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal
2. Mendukung perumusan strategi bisnis jangka panjang
3. Mengurangi risiko akibat perubahan kebijakan atau kondisi pasar
4. Membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan global

# Tahapan Praktikum!

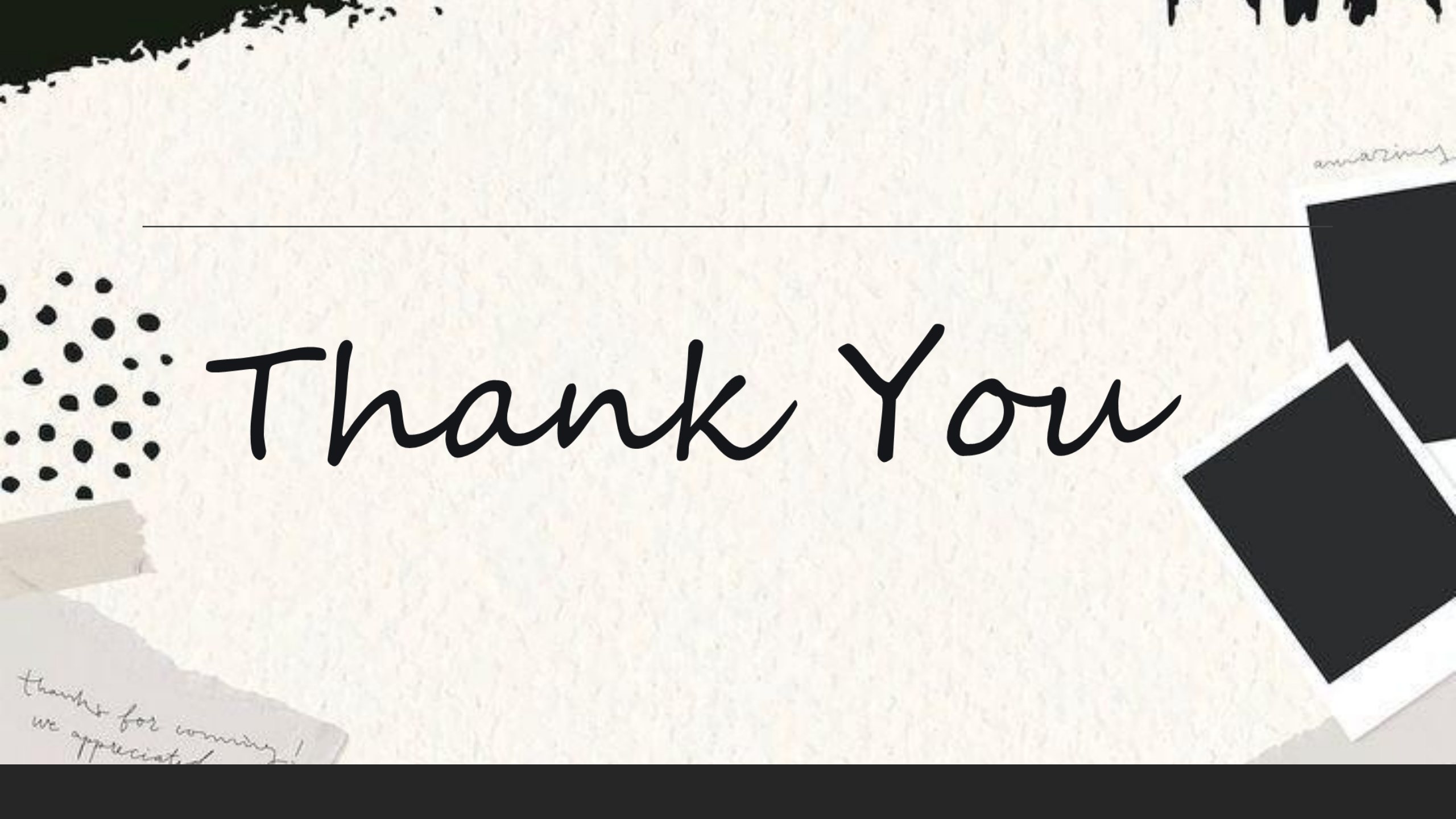
---

| No | Tahap               | Uraian Kegiatan                                                                     | Output                     |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Penentuan Objek     | Menentukan bisnis/industri yang akan dianalisis                                     | Judul objek analisis       |
| 2  | Pengumpulan Data    | Mengumpulkan data dari sumber terpercaya (berita, jurnal, laporan pemerintah, dll.) | Data eksternal terkumpul   |
| 3  | Identifikasi Faktor | Mengelompokkan data ke dalam enam kategori PESTEL                                   | Daftar faktor per kategori |
| 4  | Analisis Dampak     | Menilai dampak masing-masing faktor terhadap bisnis                                 | Matriks dampak             |
| 5  | Penyusunan Strategi | Menentukan implikasi dan rekomendasi                                                | Rekomendasi strategis      |
| 6  | Penyusunan Laporan  | Menyusun laporan sesuai sistematika                                                 | Laporan lengkap            |

# Kriteria Teknis!

---

1. Sumber minimal 5 referensi terpercaya
2. Gunakan data terbaru (2–3 tahun terakhir jika memungkinkan)
3. Analisis bersifat argumentatif, bukan hanya deskriptif
4. Sertakan sitasi jika menggunakan data eksternal
5. Panjang laporan: 7–12 halaman



---

Thank You

amazing

thanks for coming!  
we appreciated